

ABSTRAK

Siti Risma Halimah. KRITIK HADIS LARANGAN DAN KEBOLEHAN HIBWAH KETIKA MENDENGARKAN KHUTBAH JUMAT

Duduk *Hibwah* (memeluk lutut) sering dilakukan ketika mendengarkan khatib berkhotbah pada hari jumat, entah karena materi yang disampaikan sudah sering didengar atau memang menjadi kebiasaan. Ada dua perbedaan pendapat terkait duduk hibwah ketika mendengarkan khutbah jumat yaitu terdapat pada hadis yang diriwayatkan oleh Abu Daud dan Tirmidzi. Untuk memahami suatu hadis banyak sekali persoalan yang harus dihadapi, terkadang dalam *tsubutnya* yang tidak terdapat masalah terkadang juga di dalam *dalalahnya* terjadi pertentangan antara satu hadis dengan hadis lainnya. Pertentangan antara nash tersebut merupakan faktor yang dapat menyebabkan perbedaan pemahaman dalam pengamalan hadis. Untuk mengatasi pertentangan pemahaman tersebut para ulama berusaha untuk mencari jalan penyelesaiannya yang bertujuan untuk dapat dipahami dan bagaimana hukum-hukum yang dikandungnya diterima dengan baik, maka diharuskan untuk mengkeritik sanad dan matan pada dua hadis yang berselisih tersebut.

Dari persoalan tersebut penulis akan mencari jalan keluar dengan cara menelusuri kualitas dan kejujuran dari dua buah hadis tersebut dengan menggunakan metode kepustakaan (*library reseach*). Lalu dianalisa dengan menggunakan metode *takhrij* dan menerapkan kajian kritik sanad dan matan dalam menemukan jalan keluar dari hadis tersebut.

Adapun hasil dari penelitian ini yaitu untuk kebolehan hibwah saat mendengarkan khutbah jumat adalah *dhaif* begitupun dengan matannya, kemuaidan hadis tentang larangan *hibwah* ketika mendengarkan khutbah jumat yaitu *hasan* untuk sanadnya dan *shahih* untuk kualitas dari matannya. Setelah mengkaji dan menelusuri lebih lanjut mengenai dua hadis tersebut dengan menggunakan kajian kritik sanad dan matan hadis, dapat diketahui metode yang tepat adalah menggunakan *al-jam'u wa tawfiq*. Hasil dari mengkompromi kedua hadis tersebut, dapat disimpulkan bahwa *hibwah* tidak dilarang oleh nabi tetapi pada situasi dan kondisi tertentu dan ketika mendnegarkan khutbah jumat bukanlah waktu yang tepat untuk *hibwah* karena dapat memadharatkan.

Kata Kunci: Kritik Sanad dan Matan, Hibwah.